

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Ibu Trinil Sri Wahyuni selaku Ketua dari Kelompok Sadar Wisata POKDARWIS



Waawancara dengan Bapak M. Arif Spoin Hadi selaku anggota dari Kelompok sadar wisata POKDARWIS



Wawancara dengan Ibu Laili Aprida selaku Anggota dari Kelompok Sadar Wisata POKDARWIS



Waawancara dengan Ibu Munasofa selaku anggota dari Kelompok sadar wisata POKDARWIS



Wawancara dengan Ibu Sumila selaku Anggota dari Kelompok Sadar Wisata POKDARWIS



Proses Packing Keripik yang sudah di Goreng Punya Ibu Sumila.

Lampiran 2 Tabel Wawancara Bersama Narasumber

Narasumber 1

NO	Narasumber Jabatan/Peran Dan Tanggal Wawancara	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Pengembangan SDM Berperan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Sadar Wisata Yang Ada Di Sentral Industri Tempe Sana Kota Malang?	Pengelolaan sumber daya manusia di Kampung Sanan ini memang pengrajin di Kampung Sanan ini ada kurang lebih 500 pengrajin untuk membuka pemikiran, membuka mindset untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pokdarwis memang tidak mudah Sehingga pok darwis ini karena basisnya di wisata, tamu-tamu kunjungan dan inovasi-inovasi produk, sehingga kita mengajak pengrajin yang mau dan ada waktu untuk ikut bergabung di dalam kegiatan pokdarwis ini.
2	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Pengembangan seperti apa yang pernah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sentra Industri Tempe Sanan untuk mendukung pengelolaan sadar wisata Pokdarwis?	Pengembangan yang dilakukan di kampung sanan tentu saja kita, kelompok atau himpunan dari pengrajin ini membuat inovasi-inovasi produk, yaitu memanfaatkan zero waste limbah, jadi limbah yang ada di kampung sanan ini diolah kembali untuk bisa menjadikan inovasi baru.
3	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Apa saja tantangan SDM yang dihadapi sadar wisata Pokdarwis yang ada di kampung sana saat ini?	Tantangan tentu saja sangat banyak, karena di kampung sanan ini pengrajin yang ikut bergabung dalam pokdarwis itu tingkat pendidikannya adalah berbeda-beda. Jadi penerimaan ilmu yang

			didapat atau diserap itu pun juga berbeda-beda.
4	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Apakah sudah ada program pelatihan yang diberikan kepada anggota Pokdarwis atau pelaku usaha di Kampung Sanan? Bisa diceritakan bentuk kegiatannya?	Jadi di dalam pokdarwis ini karena basicnya adalah wisata, tentu saja kita mendapatkan pelatihan itu dari pemerintahan. Yaitu baik itu mengenai cara kita penyambutan tamu, bagaimana kita branding, bagaimana kita public speaking.
5	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Instruktur: Siapa yang biasanya menjadi instruktur atau narasumber dalam kegiatan pelatihan di Sadar Wisata Pokdarwis Di Kampung Sanan?	Kalau seandainya di kampung sanan ini untuk menjadi instruktur yaitu ada dari dinas ada dari dosen ada juga dari pegurus langsung kalua ada kunjungan dari luar bisanya saya akan Jadi leader yang menerangkan mengenai kampung sanannya, mengenai produk-produk inovasinya. dan akan sebagai narasumber mengenai produk produk itu.
6	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Peserta: Apakah peserta pelatihan (anggota Sadar Wisata Pokdarwis) cukup aktif dan antusias dalam megikuti pelatihan?	Tentu saja selama saya menjadi pengurus di Podarwis ataupun di Pakguyupan sangat aktif. Karena selain dia mengikuti pelatihan, dia juga mendapatkan income dari hasil pelatihan itu. Katakanlah kita pelatihan bersama pemerintahan di hotel atau di kantor-kantor dinas itu selalu mendapatkan ganti, baik ganti dia jam kerja ataupun ganti transportasi.
7	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Metode: Metode apa yang biasa digunakan dalam pelatihan (praktek langsung,	Semuanya praktek langsung juga, terus katakanlah kita melihat secara langsung atau membuat secara langsung inovasi-inovasi produk. itu

		diskusi teori, dan lain lain)	semuanya dipasilitasi oleh pemerintahan, akademisi, atau pihak-pihak yang bermitra dengan kampung sana.
8	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Materi: Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah relevan dengan kebutuhan pengembangan sadar wisata yang ada di Kampung Sanan?	Ya Karena pemateri atau katakanlah kita bermitra dengan dinas, akademisi ataupun dengan instansi-instansi itu selalu ditanya apa kebutuhannya yang dibutuhkan oleh SDM Kampung Sanan.oh kita membutuhkan branding, oh kita membutuhkan katakanlah promosi, oh kita membutuhkan pencatatan, katakanlah untuk pencatatan usaha dan sebagainya itu yang akan menyiapkan adalah mitra-mitra itu, baik itu dari dinas, baik itu dari akademisi atau pihak-pihak yang bekerja sama.
9	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Tujuan: Apakah pelatihan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?	Kalau mencapai tujuan yang diharapkan memang belum kita menuju ke sana. Tapi paling tidak sebagai masyarakat atau warga sanan atau pengurus pokdarwis kita tahu apa yang harus kita lakukan di saat kita ada tamu, di saat kita inovasi produk, di saat kita promosi dan sebagainya itu semuanya hasil dari pelatihan.
10	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Partisipasi:Bagaimana tingkat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam setiap kegiatan sadar wisata Pokdarwis?	Tentu saja selama pengamatan Ibu menjadi pengurus dan menjadi ketua, semuanya antusias. Karena bergandengan tangan untuk memajukan Kampung Sanan.

11	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Kemandirian: Apakah masyarakat sudah memiliki kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata di lingkungan mereka?	Tentu saja mandiri, karena kami menjadi percontohan kampung tematik terbaik, yaitu kita selalu mendapatkan penghargaan-penghargaan, Kamulia sendiri, sebagai kampung terbaik tematik Terus kampung terfavorit, kampung terkreatif, dan kami juga pernah mendapatkan penghargaan tingkat Jawa Timur, yaitu sebagai penjaga stand terbaik dengan inovasi-inovasi produk terbaik.
12	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Kapasitas sosial: Menurut Bapak/Ibu, apakah program pemberdayaan yang dilakukan sudah mampu memperkuat solidaritas dan kerjasama antaranggota serta masyarakat?	. Kalau mampu, tentu saja masih kurang jauh. Karena kita mempunyai, katakanlah, kegiatan dan waktu yang berbeda-beda. Sehingga kita menyesuaikan waktu itu tidak semudah yang kita bayangkan. Paling tidak pengurus kalau di saat ada tamu — kunjungan dan sebagainya kita sudah insya Allah sudah siap.
13	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan anggota Pokdarwis mengalami peningkatan? Bisa diceritakan contohnya?	Peningkatan Setelah mendapatkan pelatihan Katakanlah pembukuan Ya Itu dipraktekan oleh anggota Podarwis sehingga beberapa titik, beberapa pengerajin, beberapa pengrajin itu sudah mempunyai catatan pembukuan
14	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Seberapa besar pelatihan mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan wisata di Kampung Sanan?	Tentu saja sangat besar sekali pengaruhnya, sangat besar sekali manfaatnya, sehingga tamutamu yang dari luar negeri atau tamu-tamu yang dari luar pulau bahkan di luar kota selalu ingin berkunjung lagi ke Kampung Sanan dan

			menantikan apa inovasi-inovasi produk terbaru yang ada di Kampung Sanan
15	Ibu Trinil Sri Whyuni (Ketua Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 5 November 2025	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan Sadar Wisata Pokdarwis dan Industri Tempe Sanan ke depan?	Harapanya tentu saja masyarakat lebih terbuka, masyarakat lebih welcome kepada baik itu peneliti, baik itu tamu kunjungan, karena bagaimanapun kampung kita itu bukan sebuah pabrik yang besar. Tapi kampung kita adalah rumah-rumah industri yang kita sumber daya adalah masyarakat yang berbeda-beda pendidikannya. Sehingga di sini ada kebudayaan yang selalu berketerkaitan. Keterkaitan untuk memajukan usaha, keterkaitan untuk memajukan wisata, juga keterkaitan untuk mempromosikan produk-produk usaha yang ada di kampung sana.

Narasumber 2

NO	Narasumber Jabatan/Peran Dan Tanggal Wawancara	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Pengembangan SDM Berperan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Sadar Wisata Yang Ada Di Sentral Industri Tempe Sana Kota Malang?	Pertama memang kita harus menata SDM dulu ya dan menata dari pengrajin - pengrajin bagaimana untuk bisa mengenalkan kepada orang luar dan kita membina ikm agar bisa maju dan berkembang.

2	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Pengembangan seperti apa yang pernah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sentra Industri Tempe Sanan untuk mendukung pengelolaan sadar wisata Pokdarwis?	Ya pertama kita perlu membuat inovasi baru ya kan pertama tempe itu kan ndak bulat bentuknya kotak. Akhirnya kita berinovasi bagaimana caranya kita membuat keripik yang berbeda dari yang lain membuat inovasi membuat tempe yang bulat dan sekarang ada lagi pengembangan tempe yang sudah sisa di pakai dan di potong kecil jadi sisa itu tida kita buang tapi kita buat inovasi.
3	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apa saja tantangan SDM yang dihadapi sadar wisata Pokdarwis yang ada di kampung sana saat ini?	Kalau tantangan otomatis ada persaingan dagang dan dari luar. Kita juga bisa mengatasi satu-satunya jalan memakai mesin otomatisnya lebih rapi lebih merata kalau kita makai manual secara hasilnya kurang bagus dan maksimal.
4	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apakah sudah ada program pelatihan yang diberikan kepada anggota Pokdarwis atau pelaku usaha di Kampung Sanan? Bisa diceritakan bentuk kegiatannya?	Kalau kita pelatihan banya ya ada dari dinas dan dari universitas yang ada di malang hampir semua datang ke sana memberikan pelatihan administrasi trus megenai pengemasan cara membuat label juga kita ada difasilitasi dari pemerintah untuk membuat sertifikat IRT
5	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Instruktur: Siapa yang biasanya menjadi instruktur atau narasumber dalam kegiatan pelatihan di Sadar Wisata Pokdarwis Di Kampung Sanan?	Kalau pelatihan ada dari pemerintah bisanya yang menjadi narasumber ya pemerintah dan juga ada dari dosen. Selain itu juga biasanya kita ada pelatihan memperkenalkan jadi kita kolaborasi sama industri lain di situ kita kolaborasi jadi

			kita tukar pikiran tukar ilmu. Jadi melatih kita sama-sama saling memberi masukan.
6	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Peserta: Apakah peserta pelatihan (anggota Sadar Wisata Pokdarwis) cukup aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan?	Untuk selama ini sangat-sangat aktif ya ada sebagian anggota yang tidak bisa mengikuti tetap di ganti dengan anggota yang lain.
7	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Metode: Metode apa yang biasa digunakan dalam pelatihan (praktek langsung, diskusi teori, dan lain lain)	Kita juga ada Praktek langsung dan ndak praktek langsung juga ada, yang praktek langsung seumpama dari limbah kedelai kita langsung praktek langsung di tempat.Dari ibu-ibu kemaren membuat sabun dari dari minyak kedelai terus kulit kedelai di jadikan tepung banyak sekali mas
8	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Materi: Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah relevan dengan kebutuhan pengembangan sadar wisata yang ada di Kampung Sanan?	Sangat Relevan Karna sebelum Pelatihan kita ngasi tau apa yang sebenarnya di butuhkan anggota kita
9	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Tujuan: Apakah pelatihan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?	Ya alhamdulillah sudah tapi tidak 100% ya kita bisa Berkolaborasi sampai tuntas jadi kita harus Berkesenambungan jadi kita tidak berhenti di situ aja ada beberapa bulan lagi kita ada pelatihan lagi memperdalam apa yang kita di berikan pemateri.

10	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Partisipasi:Bagaimana tingkat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam setiap kegiatan sadar wisata Pokdarwis?	Ya untuk selama ini ada yang pro ada yang tidak
11	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Kemandirian: Apakah masyarakat sudah memiliki kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata di lingkungan mereka?	Ya alhamdulillah Sebagian Besar Mandiri
12	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Kapasitas sosial: Menurut Bapak/Ibu, apakah program pemberdayaan yang dilakukan sudah mampu memperkuat solidaritas dan kerjasama antaranggota serta masyarakat?	Kalau untuk seperti itu masih kurang tapi kita tetap untuk Belajar. Kalau untuk kerja sama pasti masih ada kekurangan
13	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan anggota Pokdarwis mengalami peningkatan? Bisa diceritakan contohnya?	Pasti ketika pokdarwis ada kegiatan pelatihan sebagai Tourgate langsung diterapkan sama anggota lagi. Selain itu juga inovasi baru ada yang buat tempat pelagi.
14	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Seberapa besar pelatihan mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan wisata di Kampung Sanan?	Sangat besar ya kalok pelayanan apa lagi tata cara dalam berinovasi terkait tempat mas sangat Bermanfaat

15	Bapak Arif Sopian Hadi(Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan Sadar Wisata Pokdarwis dan Industri Tempe Sanan ke depan?	Harapan ya pengen maju sekarang yang datang ke kampung kami banyak orang dari luar berkunjung ke kesini dan banyak yang mengenal kampung kami dengan membeli produk-produk dari kampung kami kita tetap pengen maju dan berkembang dan menciptakan inovasi-inovasi baru.
----	---	--	--

Narasumber 3

NO	Narasumber Jabatan/Peran Dan Tanggal Wawancara	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 Oktober 2025	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Pengembangan SDM Berperan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Sadar Wisata Yang Ada Di Sentral Industri Tempe Sana Kota Malang?	Dengan adanya kegiatan pariwisata, kampung Sanan ini menjadi lebih dikenal oleh banyak orang. Wisatawan yang datang bisa melihat langsung proses pembuatan tempe dan berbagai olahan seperti kriwe tempe serta kerajinan dari tempe. Jadi, keberadaan pariwisata membuat masyarakat di sini lebih semangat untuk mengembangkan diri dan memperbaiki kualitas produk.
2	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Pengembangan seperti apa yang pernah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sentra Industri Tempe Sanan untuk mendukung	Pegembangan yang di lakukan di kampung sanan cukup banyak dan beragama. Warga-wargadi sini saling menjaga kebersihan yang ada dikampung sanan sendiri. Selain itu ada juga dikasi pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar kan banyak disini dosen mengabdi diajarin berbagai

		pengelolaan sadar wisata Pokdarwis?	macam seperti pembuatan pembukuan
3	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apa saja tantangan SDM yang dihadapi sadar wisata Pokdarwis yang ada di kampung sana saat ini?	Tantangan yang di hadapi sekarang banyaknya persaingan jadi kita harus lebih baik harus bekerja lebih keras kalau dulu kan enggak seperti sekarang, banyak persaingan jadi kita harus lebih inovasi kita supaya tidak kalah dengan yang lain. Jadi harus punya inovas-inovasi baru.
4	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apakah sudah ada program pelatihan yang diberikan kepada anggota Pokdarwis atau pelaku usaha di Kampung Sanan? Bisa diceritakan bentuk kegiatannya?	Ya kalau kegiatan pelatihan banyak sekali ada dari dosen pelatihan pembuatan pembukuan dan kerajinan, trus ada juga pelatihan dalam mengelola air kedelai jadi nata de soya, dan pembuatan tempung dari limbah kulit kedelai
5	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Instruktur: Siapa yang biasanya menjadi instruktur atau narasumber dalam kegiatan pelatihan di Sadar Wisata Pokdarwis Di Kampung Sanan?	Kalua narasumber bermacam-macam ada dari Dosen dan dari dinas perdagangan di ajarkan cara memperbanyak produk dan mengembangkan produk.
6	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Peserta: Apakah peserta pelatihan (anggota Sadar Wisata Pokdarwis) cukup aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan?	Iya, sebenarnya peserta pelatihan itu mengikuti kegiatan, tapi yang aktif memang hanya orang-orang tertentu saja. Jadi pesertanya itu-itu saja, yang benar-benar rutin ikut kegiatan pelatihan maupun kegiatan di paguyuban.

7	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Metode: Metode apa yang biasa digunakan dalam pelatihan (praktek langsung, diskusi teori, dan lain lain)	Ya biasanya ada teori dan praktek jadi ada penjelasan materi dulu, udah itu baru lanjutkan dengan praktek
8	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Materi: Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah relevan dengan kebutuhan pengembangan sadar wisata yang ada di Kampung Sanan?	Sudah sesuai dengan materi yang di berikan mas
9	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Tujuan: Apakah pelatihan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?	Belum sepenuhnya, masih kurang. Namun dibandingkan sebelumnya, sudah ada perkembangan. Sekarang kampung menjadi lebih bersih dan masyarakat juga lebih peduli serta berperilaku lebih baik dengan adanya kegiatan pariwisata. Dulu sebelum ada pelatihan dan pariwisata, hal seperti ini belum terlihat, sehingga sekarang masyarakat mulai sadar untuk menjaga lingkungan.
10	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Partisipasi: Bagaimana tingkat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam setiap kegiatan sadar wisata Pokdarwis?	Tingkat partisipasi masyarakat cukup tinggi. Setiap kali ada kegiatan, seluruh warga kampung ikut berpartisipasi dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh Pokdarwi
11	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Kemandirian: Apakah masyarakat sudah memiliki kemandirian dalam mengelola dan	Ya Sudah, sekarang masyarakat lebih mandiri. Karena ini merupakan kawasan industri, masing-masing warga sudah

		memanfaatkan potensi wisata di lingkungan mereka?	memiliki kegiatan usahanya sendiri. Dengan adanya pariwisata, kondisi menjadi lebih baik dan masyarakat memperoleh banyak pengetahuan baru dalam mengelola potensi yang ada
12	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Kapasitas sosial: Menurut Bapak/Ibu, apakah program pemberdayaan yang dilakukan sudah mampu memperkuat solidaritas dan kerjasama antaranggota serta masyarakat?	Ya sesudah semuanya kan sendiri-sendiri ini kan industri mas jadi punya kegiatan sendiri, dengan adanya para wisata itu jadi lebih baik banyak pengetahuan
13	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan anggota Pokdarwis mengalami peningkatan? Bisa diceritakan contohnya?	Contohnya banyak sekali sekarang usaha sudah menggunakan pembukuan keuangan, Selain itu, juga muncul berbagai inovasi baru, seperti dalam hal cara pengemasan (packing) produk yang kini lebih menarik dan modern
14	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Seberapa besar pelatihan mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan wisata di Kampung Sanan?	Ya, alhamdulillah pelatihan sudah sangat membantu, sekitar 90%. Sekarang banyak masyarakat yang sudah bisa mengurus izin usaha rumah tangga (IRT) dan bekerja sama dengan orang lain. Melalui pelatihan, kami jadi lebih lancar dalam mengelola kegiatan dan memahami cara yang benar dalam pelayanan maupun pengelolaan wisata.

15	Ibu Laili Afrida (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 27 Oktober 2025	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan Sadar Wisata Pokdarwis dan Industri Tempe Sanan ke depan?	Kalau harapan saya orang-orang di kasi ya kalau di kasi pelatihan apa harus dipraktekan alhamdulillah kalau saya di kasi pelatihan saya memang saya praktek, jadi untuk anggota yang lain tolong kalau di kasi kewajiban tolong di perhatikan.
----	---	--	--

Narasumber 4

NO	Narasumber Jabatan/Peran Dan Tanggal Wawancara	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Pengembangan SDM Berperan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Sadar Wisata Yang Ada Di Sentral Industri Tempe Sana Kota Malang?	Ya mas dengan adanya pariwisata banyak para pengunjung kesini untuk melihat proses pembuatan tempe dan inovasi baru dari tempe mas
2	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Pengembangan seperti apa yang pernah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sentra Industri Tempe Sanan untuk mendukung pengelolaan sadar wisata Pokdarwis?	Untuk pengembangan kualitas di kasi pelatihan-pelatihan ada juga pelatihan promosi banyak mas

3	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apa saja tantangan SDM yang dihadapi sadar wisata Pokdarwis yang ada di kampung sana saat ini?	Tantangan persaingan mas dari luar. Tamu yang kunjungan kesini suka tidak ada datang mas
4	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apakah sudah ada program pelatihan yang diberikan kepada anggota Pokdarwis atau pelaku usaha di Kampung Sanan? Bisa diceritakan bentuk kegiatannya?	Banyak sekali kegiatan pelatihan ada pelatihan proses pengolah minyak jelantah sisa untuk goreng tempe itu nanti di buat sabun. Ada juga pelatihan pengolah kulit kedelai menjadi tepung ndak terbuang limbahnya mas disini sudah pernah ada pelatihan pembuatan minyak jelantah menjadi lilin
5	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Instruktur: Siapa yang biasanya menjadi instruktur atau narasumber dalam kegiatan pelatihan di Sadar Wisata Pokdarwis Di Kampung Sanan?	Banyak sekali mas ada dari pemerintah ada juga dari dosen-dosen
6	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Peserta: Apakah peserta pelatihan (anggota Sadar Wisata Pokdarwis) cukup aktif dan antusias dalam megikuti pelatihan?	Siap aktif sekali mas itu juga ada prawisaya jadi anggota di sini aktif mas
7	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Metode: Metode apa yang biasa digunakan dalam pelatihan (praktek langsung, diskusi teori, dan lain lain)	Pratek langsung ada diskusi juga ada dulu pernah pelatihan buat batik dari daun mas itu kami langsung praktek tempe juga seperti itu mas

8	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Materi: Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah relevan dengan kebutuhan pengembangan sadar wisata yang ada di Kampung Sanan?	Iya sudah, sudah bisa menambah pengetahuan dan bermanfaat untuk saya mas
9	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Tujuan: Apakah pelatihan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?	Sudah banyak mas baru baru ini pemberian alat dari pemerintah itu dari pelatihan-pelatihan mas
10	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Partisipasi: Bagaimana tingkat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam setiap kegiatan sadar wisata Pokdarwis?	Untuk partisipasi kalok ada kunjungan kesini ya harud rama senyum poko harus saling kerjasama baik anggota maupun masyarakat
11	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Kemandirian: Apakah masyarakat sudah memiliki kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata di lingkungan mereka?	Sudah mandiri mas mas kalok ada parawisata untuk pendampingan orang-orang banyak mas tamu dari luar atau pun pelaku usaha
12	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Kapasitas sosial: Menurut Bapak/Ibu, apakah program pemberdayaan yang dilakukan sudah mampu memperkuat solidaritas dan kerjasama antaranggota serta masyarakat?	Insha allah kompak ya kalau ada pariwisata di kasi pasilitas kalok ada orang kesini di kasi keripik tempe bisa makin kenal sama orang

13	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan anggota Pokdarwis mengalami peningkatan? Bisa diceritakan contohnya?	Insya Allah meningkat baik dalam usaha bisnis degan ada pelatihan sangat membantu kami dari inovasi
14	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Seberapa besar pelatihan mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan wisata di Kampung Sanan?	Mendukung sekali soalnya dengan ada pelatihan banyak mendapatkan ilmu cara promosi dan inovasi dari tempe kami kampung kami juga sering ikut lomba mas
15	Ibu Sumila (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan Sadar Wisata Pokdarwis dan Industri Tempe Sanan ke depan?	Harapan dari aku ya usaha saya makin maju kampung sana makin maju trus masyarakat harus lebih kompak lagi

Narasumber 5

NO	Narasumber Jabatan/Peran Dan Tanggal Wawancara	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Pengembangan SDM Berperan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Sadar Wisata Yang Ada Di Sentral Industri Tempe Sana Kota Malang?	Pengembangan yang saya lakukan sangat banyak setelah bergabung di Pokdarwis biasanya ada inovasi-inovasi baru selain dari tempe saya juga buat lilin dari minyak jelantah sisa dari goreng tempe trus dari kulit kedelai bisanya bisa di bikin tepung
2	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Pengembangan seperti apa yang pernah dilakukan dalam upaya meningkatkan	Biasanya dengar di berikan pelatihan-pelatihan saya pernah ikut palatiha cara membuat tempe warna warni

		kualitas sumber daya manusia di Sentra Industri Tempe Sanan untuk mendukung pengelolaan sadar wisata Pokdarwis?	
3	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apa saja tantangan SDM yang dihadapi sadar wisata Pokdarwis yang ada di kampung sana saat ini?	Kalau tantangan banyak ya mas kaya masih kurang kompak persaingan juga ada mas
4	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apakah sudah ada program pelatihan yang diberikan kepada anggota Pokdarwis atau pelaku usaha di Kampung Sanan? Bisa diceritakan bentuk kegiatannya?	Sering ya ada pelatihan-pelatihan saya pernah ikut pelatihan-pelatihan administrasi pernah ikut pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah banyak sekali mas
5	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Instruktur: Siapa yang biasanya menjadi instruktur atau narasumber dalam kegiatan pelatihan di Sadar Wisata Pokdarwis Di Kampung Sanan?	Pelatih biasanya dari universitas jadi dari dosennya datang ke sini biasanya gitu mas ada dari dinas pariwisata
6	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Peserta: Apakah peserta pelatihan (anggota Sadar Wisata Pokdarwis) cukup aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan?	Ya mas aktif tapi kadang ada sebagian yang tidak aktif aktif karna ada kesibukan
7	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS)	Metode: Metode apa yang biasa digunakan dalam pelatihan (praktek langsung,	Kadang pratek langsung saya pernah mengikuti pelatihan administrasi keuangan juga pembuatan

	4 November 2025	diskusi teori, dan lain lain)	tempe warna warni itu langsung di praktek
8	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Materi: Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah relevan dengan kebutuhan pengembangan sadar wisata yang ada di Kampung Sanan?	Sesudah sesuai mas kan kalau ada pelatihan di sesuai dengan kebutuhan yang di Pokdarwis
9	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Tujuan: Apakah pelatihan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?	Masih kurang karna banyak anggota yang masih belum menerapkan semuanya dari inovasi mas dari yang saya liat ya mas
10	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Partisipasi:Bagaimana tingkat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam setiap kegiatan sadar wisata Pokdarwis?	Masyarakat menunjukkan partisipasi yang cukup baik dalam kegiatan Pokdarwis karena merasa senang dan terbantu dengan adanya pariwisata yang membuat produk mereka lebih dikenal luas.
11	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Kemandirian: Apakah masyarakat sudah memiliki kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata di lingkungan mereka?	Ya sudah mandiri mas tapi kadang masih di dampingi oleh ketua Pokdarwis agar bisa lebih baik
13	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan anggota Pokdarwis mengalami peningkatan? Bisa diceritakan contohnya?	Kalok saya ya ada peningkatan dari sisa irisan tempe yang kecil saya oleh jadi stik mentol itu berkat saya mengikuti pelatihan mas

14	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Seberapa besar pelatihan mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan wisata di Kampung Sanan?	Sangat mendukung mas ya dengan ada pelatihan kami dapat ilmu inovasi-inovasi baru
15	Ibu Munasofa (Anggota Kelompok Sadar wisata POKDARWIS) 4 November 2025	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengembangan Sadar Wisata Pokdarwis dan Industri Tempe Sanan ke depan?	Semoga ada kemajuan saling kompak biar makin maju dari sebelumnya



Lampiran 3 Surat Jalan Penelitiann



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

FAKULTAS EKONOMI

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : AKUNTANSI, MANAJEMEN

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 4121/TB- FE /DL-420 /10/2025

1. Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Willy Tri Hardiyanto, S.Sos, MM, MAP Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS EKONOMI
2. Mahasiswa yang ditugaskan	FRANSISKUS YOGA NIM : 2022120061 MANAJEMEN
3. Judul Penelitian / Skripsi	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Kapasitas Sadar Wisa (Pokdarwis) Sentral Industri Tempe Sanan Kota Malang
4. Tujuan	Industri Tempe Sanan Kota Malang Jl. Sanan Gg. III No.168, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
5. Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 27/Oct/2025 30/Nov/2025

Telah Datang,



Dr. Trinil .sw.

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Malang, 10/10/2025

Dekan



Dr. Willy Tri Hardiyanto, S.Sos, MM, MAP
NIM : 10700018002



Dr. Willy Tri Hardiyanto, S.Sos, MM, MAP
NIM : 10700018002